

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA JASA NANG NOY LAUNDRY DI TANJUNGPINANG

Siti Nur Afriyana¹, Habib Al-Huda Nasution², Rafli Yahya Harianja³, Hadli Lidya Rikayana⁴

[¹snurafriyana@student.umrah.ac.id](mailto:snurafriyana@student.umrah.ac.id), [²hahnasution@student.umrah.ac.id](mailto:hahnasution@student.umrah.ac.id),
[³ryharianja@student.umrah.ac.id](mailto:ryharianja@student.umrah.ac.id), [⁴h.lidya.rikayana@umrah.ac.id](mailto:h.lidya.rikayana@umrah.ac.id)

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan pada usaha jasa Nang Noy Laundry di Tanjungpinang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta menggambarkan kondisi keuangan usaha secara lebih akurat dan terstruktur. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha, observasi lapangan, dan dokumentasi transaksi keuangan. Data tersebut kemudian dianalisis dengan mengelompokkan dan menyusun transaksi ke dalam laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM, meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan SAK EMKM, pencatatan keuangan Nang Noy Laundry masih bersifat sederhana dan belum mampu mencerminkan kondisi keuangan usaha secara menyeluruh. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, informasi keuangan menjadi lebih sistematis, transparan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan pencatatan keuangan sesuai standar, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang akuntansi UMKM.

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM, Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the national economy but still face various challenges, one of which is in the management and preparation of financial reports that comply with standards. This research aims to prepare financial reports for Nang Noy Laundry service business in Tanjungpinang based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), as well as to depict the business's financial condition more accurately and structured. The research method used is quantitative with a descriptive approach. Data were obtained through direct interviews with the business owner, field observations, and documentation of financial transactions. These data were then analyzed by grouping and organizing transactions into financial reports in accordance with SAK EMKM provisions, including the income statement, statement of financial position, and notes to the financial statements. The results show that before the implementation of SAK EMKM, Nang Noy Laundry's financial recording was still simple and unable to comprehensively reflect the business's financial condition. After preparing financial reports based on SAK EMKM, the financial information became more systematic, transparent, and could be used as a basis for business decision-making. This research is expected to provide practical benefits for MSME actors in improving their understanding and application of standardized financial recording, as well as serve as a reference for further research in the field of MSME accounting.

Keywords : *SAK EMKM, Financial Report, MSMEs, Preparation of Financial Statements for MSMEs.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pondasi ekonomi nasional Indonesia, dengan sekitar 99% dari total unit usaha dan menyerap hampir 97% tenaga kerja, serta berkontribusi 60,51% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM diklasifikasikan berdasarkan jumlah karyawan, penjualan, aset, dan modal, dengan variasi antar sektor, serta perbedaan dalam orientasi pasar, profil pemilik, sumber bahan baku, lokasi, dan hubungan eksternal.

Meskipun memiliki potensial yang cukup besar, kenyataannya UMKM masih menghadapi hambatan umum seperti keterbatasan modal, kesulitan pemasaran dan distribusi, akses informasi, kualitas SDM, serta kemampuan teknologi. Salah satu permasalahan utama yang dialami oleh para pelaku usaha adalah pengelolaan keuangan, terutama di sektor jasa, di mana pencatatan sering diabaikan atau digabungkan dengan keuangan pribadi.

UMKM sektor jasa fokus pada pelayanan berbasis SDM, seperti laundry, yang prospektif di area padat penduduk, kampus, atau perkantoran, karena memenuhi kebutuhan dasar dengan solusi praktis. Penelitian Ardy Novianti dan Yus Epi (2023) menunjukkan kesadaran rendah pelaku UMKM dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), terutama pada usaha kecil dengan omzet rendah, karena dianggap rumit dan memakan waktu.

Nang Noy Laundry merupakan salah satu UMKM di bidang jasa yang berada di Tanjungpinang. Usaha ini memiliki lokasi yang strategis yaitu berdekatan dengan kampus dan sekolah. Didirikan karena menilai adanya potensi pasar jangka panjang. Pemiliknya yaitu Ibu Badariah yang sudah berusia lanjut, hanya mencatat keuangan sesuai kebutuhan pribadi dan mengakui kesulitan memahami pencatatan lengkap sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

Berdasarkan kenyataan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku dengan judul, “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Jasa Nang Noy Laundry Di Tanjungpinang”.

Kemudian rumusan masalah yang akan diangkat adalah dengan merujuk pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha jasa Nang Noy Laundry?

Adapun tujuan dari penelitian ini dengan merujuk pada rumusan masalah yang diangkat, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat kondisi keuangan yang sebenarnya pada usaha Nang Noy Laundry melalui Penyusunan laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan usaha jasa laundry Nang Noy yang sesuai dengan SAK EMKM. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat olah data menggunakan statistik, oleh karena itu, data yang diperoleh dan hasil yang

didapatkan berupa angka. Menurut Hardani (2020), penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terstruktur terhadap fenomena serta hubungannya. Ada beberapa definisi metode penelitian kuantitatif, di antaranya adalah: Menurut Priyono (2008), metode penelitian kuantitatif merupakan pemikiran ilmiah yang didalamnya terdapat proses pembentukan ide dan gagasan diberlakukan secara ketat dengan memakai prinsip nomotetik dan menggunakan pola deduktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

LAPORAN KEUANGAN FEBRUARI 2025

NANG NOY LAUNDRY LAPORAN LABA RUGI Per 28 Februari 2025		
PENDAPATAN		
Pendapatan Jasa	Rp 7,084,800	
Jumlah Pendapatan		Rp 7,084,800
BEBAN		
Beban Listrik	Rp 424,000	
Beban Gaji	Rp 2,000,000	
Beban Air	Rp 150,000	
Beban Perlengkapan - Detergen So Klin Cair (700 ml)	Rp 317,548	
Beban Perlengkapan - Detergen So Klin Bubuk (1,5 Kg)	Rp 336,308	
Beban Perlengkapan - Pelicin Royale (680 ml)	Rp 146,602	
Beban Perlengkapan - Pewangi (780 ml)	Rp 61,387	
Beban Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 60x100 cm	Rp 17,500	
Beban Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 40x60 cm	Rp 70,583	
Beban Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 45x75 cm	Rp 42,000	
Beban Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 35x55 cm	Rp 29,709	
Beban Perlengkapan Laundry - Kantong Plastik Kresek 35 X 55 Cm	Rp 56,280	
Beban Perlengkapan Laundry - Kantong Plastik Kresek 40 X 60 Cm	Rp 45,260	
Beban Sewa - Bangunan	Rp 1,333,333	
Beban Penyusutan -Setrika	Rp 525,000	
Beban Penyusutan -Toren	Rp 400,000	
Beban Penyusutan - Keranjang	Rp 35,000	
Beban Penyusutan - Lampu	Rp 36,000	
Jumlah Beban		Rp 6,026,512
Laba		Rp 1,058,288

<p style="text-align: center;">NANG NOY LAUNDRY LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 28 Februari 2025</p>			
ASET	Debit	Kredit	
Kas	Rp 13,530,200		
Sewa Dibayar di Muka - Bangunan	Rp 6,666,667		
Perlengkapan Laundry - Detergen So Klin Cair (700 ml)	Rp 22,452		
Perlengkapan Laundry - Detergen So Klin Bubuk (1,5 kg)	Rp 13,692		
Perlengkapan Laundry - Pelicin Royale (680ml)	Rp 177,413		
Perlengkapan Laundry - Pewangi (780ml)	Rp 71,198		
Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 60x100 cm	Rp 65,962		
Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 45x65 cm	Rp 42,000		
Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 45x75 cm	Rp 72,100		
Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 35x55 cm	Rp 102,965		
Perlengkapan Laundry - Kantong Plastik Kresek 35 X 55 Cm	Rp 67,620		
Perlengkapan Laundry - Kantong Plastik Kresek 40 X 60 Cm	Rp 98,580		
Setrika	Rp 700,000		
Akumulasi Penyusutan - Setrika		Rp 525,000	
Toren	Rp 1,600,000		
Akumulasi Penyusutan - Toren		Rp 400,000	
Keranjang	Rp 70,000		
Akumulasi Penyusutan - Keranjang		Rp 35,000	
Lampu	Rp 72,000		
Akumulasi Penyusutan - Lampu		Rp 36,000	
Jumlah Aset			Rp 23,372,848
			-Rp 996,000
			Rp 22,376,848
EKUITAS			
Modal		Rp 21,318,560	
Laba		Rp 1,058,288	
Jumlah Ekuitas			Rp 22,376,848

<p style="text-align: center;">NANG NOY LAUNDRY Catatan Atas Laporan Keuangan 28 Februari 2025</p>	
<p>1. UMUM</p> <p>Usaha Nang Noy Laundry merupakan usaha yang bergerak dalam jasa pelayanan pencucian. Nang Noy Laundry berdiri sejak tahun 2016 yang didirikan oleh Ibu Badariah selaku owner. Usaha Nang Noy Laundry ini berlokasi di Jalan Haji Ungar, Km. 4, Tanjungpinang.</p>	
<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis dengan menggunakan dasar akrual. Kemudian mata uang yang digunakan dalam penyusunan ini adalah Rupiah.</p>	

c. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya atau biaya saat aset tersebut dimiliki oleh pemilik usaha. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan Metode Garis Lurus tanpa nilai residu.

Pada akhir 28 Februari 2025 terdapat beberapa peralatan usaha yang tercatat dengan total harga perolehan Rp16.945.000 yang telah habis masa manfaatnya dan telah disusutkan penuh. Aset-aset tersebut memiliki total akumulasi penyusutan yang sama dengan total harga perolehan (Rp16.945.000), sehingga memiliki nilai buku nol (0). Meskipun demikian, aset-aset tersebut masih dalam kondisi baik dan digunakan dalam kegiatan operasional usaha.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui secara tunai pada saat menerima orderan sedangkan beban diakui saat terjadi.

3. KAS

Kas	Rp13.530.200
-----	--------------

4. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Sewa Dibayar Di Muka	Rp8.000.000
----------------------	-------------

5. SALDO LABA

Saldo laba merupakan selisih pendapatan dikurangi beban-beban.

6. PENDAPATAN

Pendapatan Jasa	Rp7.084.800
-----------------	-------------

7. BEBAN-BEBAN

Beban Listrik	Rp 424.000
Beban Gaji	Rp 2.000.000
Beban Air	Rp 150.000
Beban Perlengkapan – So Klin Cair (700 ml)	Rp 317.548
Beban Perlengkapan – So Klin Bubuk (1,5 Kg)	Rp 336.308
Beban Perlengkapan – Pelicin Royale (680 ml)	Rp 146.602
Beban Perlengkapan – Pewangi (780 ml)	Rp 61.387
Beban Perlengkapan – Plastik Packing 60x100 cm	Rp 17.500
Beban Perlengkapan – Plastik Packing 40x60 cm	Rp 70.583
Beban Perlengkapan – Plastik Packing 45x75 cm	Rp 42.000
Beban Perlengkapan – Plastik Packing 35x55 cm	Rp 29.709
Beban Perlengkapan – Kantong 35x55 cm	Rp 56.280
Beban Perlengkapan – Kantong 40x60 cm	Rp 45.260
Beban Sewa – Bangunan	Rp1.333.333
Beban Penyusutan - Setrika	Rp 525.000
Beban Penyusutan – Toren	Rp 400.000
Beban Penyusutan – Keranjang	Rp 35.000
Beban Penyusutan – Lampu	Rp 36.000

LAPORAN KEUANGAN MARET 2025

NANG NOY LAUNDRY LAPORAN LABA RUGI Per 31 Maret 2025		
PENDAPATAN		
Pendapatan Jasa	Rp 6,601,250	
Jumlah Pendapatan		Rp 6,601,250
BEBAN		
Beban Listrik	Rp 376,300	
Beban Gaji	Rp 1,700,000	
Beban Air	Rp 150,000	
Beban Perlengkapan - Detergen So Klin Cair (700 ml)	Rp 282,305	
Beban Perlengkapan - Detergen So Klin Bubuk (1,5 Kg)	Rp 342,496	
Beban Perlengkapan - Pelicin Royale (680 ml)	Rp 104,163	
Beban Perlengkapan - Pewangi (780 ml)	Rp 249,253	
Beban Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 60x100 cm	Rp 32,308	
Beban Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 40x60 cm	Rp 19,250	
Beban Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 45x75 cm	Rp 21,000	
Beban Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 35x55 cm	Rp 55,349	
Beban Perlengkapan Laundry - Kantong Plastik Kresek 35 X 55 Cm	Rp 70,980	
Beban Perlengkapan Laundry - Kantong Plastik Kresek 40 X 60 Cm	Rp 33,480	
Beban Sewa - Bangunan	Rp 2,000,000	
Beban Penyusutan -Setrika	Rp 525,000	
Beban Penyusutan -Toren	Rp 400,000	
Beban Penyusutan - Keranjang	Rp 35,000	
Beban Penyusutan - Lampu	Rp 36,000	
Jumlah Beban		Rp 6,432,883
Laba		Rp 168,367

<p style="text-align: center;">NANG NOY LAUNDRY LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Maret 2025</p>			
ASET	Debit	Kredit	
Kas	Rp 14,534,250		
Sewa Dibayar di Muka - Bangunan	Rp 6,000,000		
Detergen So Klin Cair (700 ml)	Rp 22,452		
Detergen So Klin Bubuk (1,5 Kg)	Rp 13,692		
Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 60x100 cm	Rp 33,654		
Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 45x60 cm	Rp 22,750		
Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 45x75 cm	Rp 51,100		
Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 35x55 cm	Rp 47,616		
Perlengkapan Laundry - Kantong Plastik Kresek 35 X 55 Cm	Rp 59,640		
Perlengkapan Laundry - Kantong Plastik Kresek 40 X 60 Cm	Rp 65,100		
Pewangi (780 ml)	Rp 92,198		
Pelicin Royale (680 ml)	Rp 22,075		
Setrika	Rp 700,000		
Akumulasi Penyusutan - Setrika		Rp 525,000	
Toren	Rp 1,600,000		
Akumulasi Penyusutan - Toren		Rp 400,000	
Keranjang	Rp 70,000		
Akumulasi Penyusutan - Keranjang		Rp 35,000	
Lampu	Rp 72,000		
Akumulasi Penyusutan - Lampu		Rp 36,000	
Jumlah Aset			Rp 23,406,527
			-Rp 996,000
			Rp 22,410,527
EKUITAS			
Modal		Rp 22,242,160	
Laba		Rp 168,367	
Jumlah Ekuitas			Rp 22,410,527

<p style="text-align: center;">NANG NOY LAUNDRY Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Maret 2025</p>	
<p>1. UMUM</p> <p>Usaha Nang Noy Laundry merupakan usaha yang bergerak dalam jasa pelayanan pencucian. Nang Noy Laundry berdiri sejak tahun 2016 yang didirikan oleh Ibu Badariah selaku owner. Usaha Nang Noy Laundry ini berlokasi di Jalan Haji Ungar, Km. 4, Tanjungpinang.</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis dengan</p>	

menggunakan dasar akrual. Kemudian mata uang yang digunakan dalam penyusunan ini adalah Rupiah.

c. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya atau biaya saat aset tersebut dimiliki oleh pemilik usaha. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan Metode Garis Lurus tanpa nilai residu.

Pada akhir 31 Maret 2025 terdapat beberapa peralatan usaha yang tercatat dengan total harga perolehan Rp16.945.000 yang telah habis masa manfaatnya dan telah disusutkan penuh. Aset-aset tersebut memiliki total akumulasi penyusutan yang sama dengan total harga perolehan (Rp16.945.000), sehingga memiliki nilai buku nol (0). Meskipun demikian, aset-aset tersebut masih dalam kondisi baik dan digunakan dalam kegiatan operasional usaha.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui secara tunai pada saat menerima orderan sedangkan beban diakui saat terjadi.

3. KAS

Kas	Rp14.534.250
-----	--------------

4. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Sewa Dibayar Di Muka	Rp8.000.000
----------------------	-------------

5. SALDO LABA

Saldo laba merupakan selisih pendapatan dikurangi beban-beban.

6. PENDAPATAN

Pendapatan Jasa	Rp6.601.250
-----------------	-------------

7. BEBAN-BEBAN

Beban Listrik	Rp 376.300
Beban Gaji	Rp 1.700.000
Beban Air	Rp 150.000
Beban Perlengkapan – So Klin Cair (700 ml)	Rp 282.305
Beban Perlengkapan – So Klin Bubuk (1,5 Kg)	Rp 342.496
Beban Perlengkapan – Pelicin Royale (680 ml)	Rp 104.163
Beban Perlengkapan – Pewangi (780 ml)	Rp 249.253
Beban Perlengkapan – Plastik Packing 60x100 cm	Rp 32.308
Beban Perlengkapan – Plastik Packing 40x60 cm	Rp 19.250
Beban Perlengkapan – Plastik Packing 45x75 cm	Rp 21.000
Beban Perlengkapan – Plastik Packing 35x55 cm	Rp 55.349
Beban Perlengkapan – Kantong 35x55 cm	Rp 70.980

Beban Perlengkapan – Kantong 40x60 cm	Rp 33.480
Beban Sewa – Bangunan	Rp2.000.000
Beban Penyusutan - Setrika	Rp 525.000
Beban Penyusutan – Toren	Rp 400.000
Beban Penyusutan – Keranjang	Rp 35.000
Beban Penyusutan – Lampu	Rp 36.000

LAPORAN KEUANGAN APRIL 2025

NANG NOY LAUNDRY LAPORAN LABA RUGI Per 30 April 2025		
PENDAPATAN		
Pendapatan Jasa	Rp 7,711,900	
Jumlah Pendapatan		Rp 7,711,900
BEBAN		
Beban Listrik	Rp 371,000	
Beban Gaji	Rp 2,000,000	
Beban Air	Rp 150,000	
Beban Perlengkapan - Detergen So Klin Cair (700 ml)	Rp 241,575	
Beban Perlengkapan - Detergen So Klin Bubuk (1,5 Kg)	Rp 293,860	
Beban Perlengkapan - Pelicin Royale (680 ml)	Rp 162,807	
Beban Perlengkapan - Pewangi (780 ml)	Rp 142,636	
Beban Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 60x100 cm	Rp 18,846	
Beban Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 40x60 cm	Rp 39,083	
Beban Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 45x75 cm	Rp 43,400	
Beban Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 35x55 cm	Rp 40,698	
Beban Perlengkapan Laundry - Kantong Plastik Kresek 35 X 55 Cm	Rp 65,940	
Beban Perlengkapan Laundry - Kantong Plastik Kresek 40 X 60 Cm	Rp 47,120	
Beban Sewa - Bangunan	Rp 2,666,667	
Beban Penyusutan -Setrika	Rp 525,000	
Beban Penyusutan -Toren	Rp 400,000	
Beban Penyusutan - Keranjang	Rp 35,000	
Beban Penyusutan - Lampu	Rp 36,000	
Jumlah Beban		Rp 7,279,632
Laba		Rp 432,268

<p style="text-align: center;">NANG NOY LAUNDRY LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 April 2025</p>			
ASET	Debit	Kredit	
Kas	Rp 13,972,900		
Sewa Dibayar di Muka - Bangunan	Rp 5,333,333		
Detergen So Klin Cair (700 ml)	Rp 52,877		
Detergen So Klin Bubuk (1,5 Kg)	Rp 69,832		
Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 60x100 cm	Rp 14,808		
Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 45x60 cm	Rp 18,667		
Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 45x75 cm	Rp 7,700		
Perlengkapan Laundry - Plastik Packing 35x55 cm	Rp 6,919		
Perlengkapan Laundry - Kantong Plastik Kresek 35 X 55 Cm	Rp 56,700		
Perlengkapan Laundry - Kantong Plastik Kresek 40 X 60 Cm	Rp 17,980		
Pewangi (780 ml)	Rp 68,962		
Pelicin Royale (680 ml)	Rp 4,468		
Setrika	Rp 700,000		
Akumulasi Penyusutan - Setrika		Rp 525,000	
Toren	Rp 1,600,000		
Akumulasi Penyusutan - Toren		Rp 400,000	
Keranjang	Rp 70,000		
Akumulasi Penyusutan - Keranjang		Rp 35,000	
Lampu	Rp 72,000		
Akumulasi Penyusutan - Lampu		Rp 36,000	
Jumlah Aset			Rp 22,067,145
			-Rp 996,000
			Rp 21,071,145
EKUITAS			
Modal		Rp 20,638,877	
Laba		Rp 432,268	
Jumlah Ekuitas			Rp 21,071,145

<p style="text-align: center;">NANG NOY LAUNDRY Catatan Atas Laporan Keuangan 30 April 2025</p>	
<p>1. UMUM</p> <p>Usaha Nang Noy Laundry merupakan usaha yang bergerak dalam jasa pelayanan pencucian. Nang Noy Laundry berdiri sejak tahun 2016 yang didirikan oleh Ibu Badariah selaku owner. Usaha Nang Noy Laundry ini berlokasi di Jalan Haji Ungar, Km. 4, Tanjungpinang.</p>	
<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</p>	

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis dengan menggunakan dasar akrual. Kemudian mata uang yang digunakan dalam penyusunan ini adalah Rupiah.

c. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya atau biaya saat aset tersebut dimiliki oleh pemilik usaha. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan Metode Garis Lurus tanpa nilai residu.

Pada akhir 30 April 2025 terdapat beberapa peralatan usaha yang tercatat dengan total harga perolehan Rp16.945.000 yang telah habis masa manfaatnya dan telah disusutkan penuh. Aset-aset tersebut memiliki total akumulasi penyusutan yang sama dengan total harga perolehan (Rp16.945.000), sehingga memiliki nilai buku nol (0). Meskipun demikian, aset-aset tersebut masih dalam kondisi baik dan digunakan dalam kegiatan operasional usaha.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui secara tunai pada saat menerima orderan sedangkan beban diakui saat terjadi.

3. KAS

Kas	Rp13.972.900
-----	--------------

4. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Sewa Dibayar Di Muka	Rp8.000.000
----------------------	-------------

5. SALDO LABA

Saldo laba merupakan selisih pendapatan dikurangi beban-beban.

6. PENDAPATAN

Pendapatan Jasa	Rp 7.711.900
-----------------	--------------

7. BEBAN-BEBAN

Beban Listrik	Rp 371.000
Beban Gaji	Rp 2.000.000
Beban Air	Rp 150.000
Beban Perlengkapan – So Klin Cair (700 ml)	Rp 241.575

Beban Perlengkapan – So Klin Bubuk (1,5 Kg)	Rp 293.860
Beban Perlengkapan – Pelicin Royale (680 ml)	Rp 162.807
Beban Perlengkapan – Pewangi (780 ml)	Rp 142.636
Beban Perlengkapan – Plastik Packing 60x100 cm	Rp 18.846
Beban Perlengkapan – Plastik Packing 40x60 cm	Rp 39.083
Beban Perlengkapan – Plastik Packing 45x75 cm	Rp 43.400
Beban Perlengkapan – Plastik Packing 35x55 cm	Rp 40.698
Beban Perlengkapan – Kantong 35x55 cm	Rp 65.940
Beban Perlengkapan – Kantong 40x60 cm	Rp 47.120
Beban Sewa – Bangunan	Rp2.666.667
Beban Penyusutan - Setrika	Rp 525.000
Beban Penyusutan – Toren	Rp 400.000
Beban Penyusutan – Keranjang	Rp 35.000
Beban Penyusutan – Lampu	Rp 36.000

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Jasa Nang Noy Laundry di Tanjungpinang, dapat diketahui bahwa sebelum penelitian ini dilakukan, pencatatan keuangan usaha masih bersifat sangat sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pemilik usaha hanya melakukan pencatatan terbatas pada penerimaan dan pengeluaran kas tanpa melakukan pengelompokan akun, pencatatan penyusutan aset tetap, maupun penyusunan laporan keuangan yang terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan dan kinerja usaha secara menyeluruh, khususnya terkait perhitungan laba bersih usaha yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengumpulan data transaksi dan penerapan siklus akuntansi sesuai dengan SAK EMKM, usaha Nang Noy Laundry seharusnya mampu menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis, yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan untuk periode Februari, Maret, dan April 2025. Penyusunan laporan ini dimulai dari pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum, pengikhtisaran melalui buku besar, penyusunan neraca saldo, hingga penyesuaian dan penutupan. Proses ini membuktikan bahwa penerapan SAK EMKM dapat dilakukan secara praktis meskipun pada UMKM dengan skala usaha mikro dan keterbatasan sumber daya.

Dari laporan laba rugi yang telah disusun, terlihat bahwa pendapatan usaha Nang Noy Laundry cenderung fluktuatif setiap bulannya, yang dipengaruhi oleh jumlah order pelanggan serta beban operasional yang dikeluarkan. Beban operasional terbesar berasal dari beban gaji, beban perlengkapan laundry, beban sewa bangunan, serta beban penyusutan aset tetap. Dengan adanya pencatatan yang rinci dan akurat, pemilik usaha dapat mengetahui komponen biaya apa saja yang paling dominan dan berpotensi untuk dievaluasi guna meningkatkan efisiensi usaha di masa mendatang.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan pentingnya pencatatan dan pengakuan penyusutan aset tetap. Sebelum penerapan SAK EMKM, pemilik usaha tidak memperhitungkan penyusutan atas peralatan laundry yang digunakan. Setelah

dilakukan perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus sesuai ketentuan, diketahui bahwa beberapa aset telah habis masa manfaatnya dan memiliki nilai buku nol, namun masih digunakan dalam kegiatan operasional. Informasi ini merupakan hal penting karena memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai nilai aset usaha serta membantu pemilik usaha dalam pengelolaan aset di masa mendatang. Penyusunan laporan posisi keuangan juga memberikan manfaat yang signifikan bagi Nang Noy Laundry, karena mampu menunjukkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas usaha secara jelas pada setiap akhir periode.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM belum menerapkan SAK EMKM karena keterbatasan pengetahuan dan anggapan bahwa pencatatan akuntansi bersifat rumit. Namun, penelitian ini membuktikan bahwa dengan pendampingan dan penyusunan laporan yang sesuai standar, UMKM seperti Nang Noy Laundry dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih informatif, akurat, dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja usaha. Oleh karena itu, penerapan SAK EMKM sangat relevan dan bermanfaat bagi keberlangsungan dan pengembangan UMKM sektor jasa, khususnya usaha laundry.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari proposal penelitian yang telah peneliti susun ini dapat diketahui bahwa pencatatan keuangan usaha jasa Nang Noy Laundry oleh Ibu Badariah masih sangat sederhana dan tidak lengkap. Selain itu, pencatatan dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Ibu Badariah selaku owner hanya mencatat transaksi dan detail kecil terkait usahanya saja dan tidak tahu pasti berapa laba yang diperoleh secara bersih. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Nang Noy Laundry Ibu Badariah masih perlu meningkatkan pemahaman tentang standar akuntansi yang berlaku bagi EMKM agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan mampu mencerminkan kondisi usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D., Hardianti, S., Kristiani, H., Efrata, A., Rikayana, H. L., Raja, U. M., & Haji, A. (2024). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA JASA PADA UMKM LAUNDRY FAMILY (Pada usaha jasa di tanjung pinang per Juli-September 2024). In *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner* (Vol. 8, Issue 12).
- Damayanti, R., & Rompis, A. I. (2021). Penguatan Peran UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379–390. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p379-390>
- Horngren, C. T., Harrison, W. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2012). *Akuntansi Keuangan* (8th ed.). Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/
- Limanseto, H. (2024). Menko Airlangga: Pemerintah Dukung Bentuk Kolaborasi Baru agar UMKM Indonesia Jadi Bagian Rantai Pasok Industri Global. www.ekon.go.id
- Maisaroh, N., & Rahayu, H. A. (2025). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Usaha Salon Kecantikan. *Abdimas Galuh*, 7(2), 1251. <https://doi.org/10.25157/ag.v7i2.18984>
- Novianti, A., & Epi, Y. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(7), 454–463. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i7.4677>
- Oktavia, S., Mahdalena, M., & Taruh, V. (2024). Kendala Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada Rumah

- Karawo Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 465–486. <https://doi.org/10.37479/jamak.v2i4.127>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pub. L. No. 7 (2021).
- Purie, A. T., Indrawati, C., & Rikayana, H. L. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Jasa Pada UMKM Laundry Mommy. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 387–399. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.540>
- Putri, A. S. M., & Meldona, M. (2024). Implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK-EMKM) in Sekarsari Florist Surabaya City. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 22(1), 114–127. <https://doi.org/10.24167/jab.v22i1.11702>
- Putri, S. S. E., Syarli, Z. A., Aswad, H., & Sukri, S. Al. (2023). Pelatihan Penyusunan Pelaporan Keuangan Jasa Kesehatan danUMKM. 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4463>
- RAMADHAN, MUH. S., ADHIM, C., ISKANDAR, R., ROSTINA, & ANNISA. (2024). Aplikasi Lamikro: Solusi Rendahnya Tingkat Pelaporan Keuangan UMKM di Kabupaten Dompu. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.22219/janayu.v6i1.36403>
- Rikayana, H. L., Sari, R. Y., & Septiana, G. (2023). Buku Ajar Akuntansi UMKM (T. Haryadi, Ed.). UMRAH Press.
- Rofiah, C. (2024). Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Desain, dan Pendekatan) (I. A. Putri, Ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Setyawan*, H., & Suhendi, C. (2024). PENDAMPINGAN AKUNTANSI UNTUK UMKM PADA USAHA JASA WALLPAPER “AFI.” JAMAS : Jurnal Abdi Masyarakat, 2(1), 401–405. <https://doi.org/10.62085/jms.v2i1.86>
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2017). KPI untuk Perusahaan Jasa (Andriansyah, Ed.). Raih Asa Sukses.
- Solissa, E. M., Lestaluhu, S. A., Yuswono, I., & Sukemi. (2024). Metode Penelitian Terpadu (Kuantitatif dan Kualitatif dalam Ilmu Pengetahuan). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Sumardi, Moch Arif Hernawan, Titis Nistia Sari, Kamsariaty, & Sonya Sidjabat. (2025). Pembuatan Pencatatan Keuangan Dalam Umkm Jasa Parkir di Sekitar Wilayah Stasiun Bekasi. *Jurnal Abdi Mandala*, 4(1), 65–70. <https://doi.org/10.52859/jam.v4i1.771>
- Utari, I. H., Subandoro, A., Sari, A. K., Yulfajar, A., & Harjanti, W. (2022). ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS OF MSMES AT THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS OF SMALL AND MEDIUM ENTITY (SAK EMKM). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 109–120. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i2.7535>